

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *NET PROFIT MARGIN*, *CURRENT RATIO*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM

Sri Aulia Putri¹, Yunilma², Dandes Rifa³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email :

sriauliaputri30@gmail.com¹

yunilmaaa@gmail.com²

dandesrifaziohr@gmail.com³

PENDAHULUAN

Harga saham yaitu nilai saham yang dapat dijadikan penawaran jual beli sebagai harga jual dari investor satu ke investor lainnya. Ketika saham mengalami banyak penawaran maka harga saham akan turun, tetapi ketika saham mengalami banyak permintaan maka harga saham akan naik [1]. Perubahan atau pergerakan harga saham di bursa efek dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *return on assets*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *total assets turnover* terhadap harga saham.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham yang dinilai berdasarkan harga pasar saham. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *return on assets*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *total assets turnover*. Pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil Uji Statistik t

Varia bel	B	Std. Error	Sig.	Kesimpu lan
(Cons tant)	-3733,09	4653,78	0,42	
ROA	-5757,83	37753,1	0,88	Ditolak
NPM	5941,19	18264,08	0,75	Ditolak
CR	-399,83	926,12	0,67	Ditolak
TAT O	19479,32	6470,32	0,00	Diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16

Dari tabel diatas dapat dibuat model persamaan regresi berganda seperti dibawah ini:

$$Y = -3733,09 - 5757,83 \text{ ROA} + 5941,19 \text{ NPM} - 399,83 \text{ CR} + 19479,32 \text{ TATO}$$

Hasil uji t untuk hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien -5757,83 dan signifikan 0,88 (lebih besar dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan nilai rasio ROA yang rendah. Seharusnya semakin tinggi nilai ROA semakin baik karena akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil uji t untuk hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien 5941,19 dan nilai signifikan 0,75 (lebih dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Seharusnya semakin tinggi nilai rasio NPM semakin bagus untuk harga saham. Sehingga harga saham mengalami kenaikan. Hal lain yang menyebabkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan laba perusahaan yang tidak selalu mengalami kenaikan sehingga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak produktif dan akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya untuk perusahaan. Hasil uji t untuk hipotesis ketiga diperoleh nilai koefisien -399,83 dan signifikan 0,67 (lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan nilai CR yang tinggi belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur atau aktivitas sedikit yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. Hasil uji t untuk hipotesis keempat diperoleh nilai koefisien 19479,32 dan signifikan 0,00 (lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan semakin tinggi rasio TATO berarti semakin efektif penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aset yang

efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan harga saham semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa *Retrun On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham. Dengan beberapa keterbatasan yaitu perusahaan dengan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan dengan indeks LQ45. Selanjutnya peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain untuk menguji harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofoli dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta : Kanisius.